

## Sosialisasi Pentingnya Promosi Sekolah Guna Meningkatkan Jumlah Siswa di Era Pandemi Covid-19

Iing Pamungkas<sup>\*1</sup>, Heri Tri Irawan<sup>2</sup>, Nissa Prasanti<sup>3</sup>, Sofiyanurriyanti<sup>4</sup>,  
Khairul Hadi<sup>5</sup>, Adib<sup>6</sup>, Abdiel Khaleil Akmal<sup>7</sup>, Risnadi Irawan<sup>8</sup>, Kasmawati<sup>9</sup>  
<sup>123456789</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar  
Email: [iingpamungkas@utu.ac.id](mailto:iingpamungkas@utu.ac.id)

Submitted: 30-11-2021

Revised: 03-07-2022

Accepted: 30-12-2022

### Abstract

Community service activities are a medium for delivering science and technology to the community. This community service is carried out by a lecturer in the Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Teuku Umar University. The theme of this community service is the importance of promoting schools in order to increase the number of students during the COVID-19 pandemic. The purpose of this community service is to provide an overview to the foundation about the importance of introducing the profile of the foundation to the surrounding community, and as an effort to increase the number of new students at the Makmue Raya Foundation. Participants in this community service are foundation administrators, teachers and students of Madrasah Aliyah (MA) and Madrasah Tsanawiyah (MTs) under the auspices of the Makmue Raya foundation, totaling 83 people. Community service participants participated in the socialization in the form of lectures, discussions and questions and answers about the importance of school promotion during the COVID-19 pandemic. The output of this community service is as basic knowledge about school promotion to foundations, and can introduce school promotion methods during the covid-19 pandemic to foundations.

**Keywords:** Socialization, School Promotion, School Performance, Covid-19

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan media penyampaian ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Pengabdian ini dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar. Pengabdian masyarakat ini bertema pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa di masa pandemi covid-19. Tujuan PKM ini adalah memberi gambaran kepada pihak yayasan akan pentingnya memperkenalkan profil yayasan kepada masyarakat sekitar, dan sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa baru di Yayasan Makmue Raya. Peserta PKM adalah para pengurus yayasan, Guru dan siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang bernaung dibawah yayasan Makmue Raya yang keseluruhannya berjumlah 83 orang. Peserta PKM mengikuti sosialisasi yang berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pentingnya promosi sekolah di masa pandemi covid-19. Luaran dari PKM ini adalah sebagai pengetahuan dasar tentang promosi sekolah kepada pihak yayasan, dan dapat memperkenalkan metode promosi sekolah di masa pandemi covid-19 kepada pihak yayasan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Promosi Sekolah, Kinerja Sekolah, Covid-19

### 1. PENDAHULUAN

Setiap sekolah selalu menginginkan kuantitas dan kualitas peserta didik yang mumpuni, terkecuali sekolah yang

tidak ingin berkembang dalam menghadapi tantangan dan perkembangan zaman. Salah satu alasan sekolah tersebut menginginkan memiliki kuantitas

dan kualitas peserta didik yang mumpuni adalah untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah tersebut. Sekolah yang memiliki kuantitas dan kualitas siswa yang mumpuni akan di pandang sebagai sekolah favorit yang memiliki kualitas bagus (Akhmad dkk, 2020). Selain itu banyaknya peserta didik dalam sekolah juga akan memberikan lebih banyak pendapatan, artinya lebih banyak dana yang dapat digunakan untuk menjalankan berbagai macam program dari sekolah tersebut (Hasanah dkk, 2021)

Banyak cara dilakukan oleh pihak yayasan atau sekolah untuk menarik perhatian para calon siswa atau perhatian para wali calon siswa. Cara yang paling sering dilakukan yaitu dengan menggunakan banner, baliho, poster, ataupun juga menggunakan spanduk (Syaifuddin dkk, 2019). Selain menggunakan selebaran, banyak sekolah juga yang akan memanfaatkan radio dan juga televisi untuk melakukan promosi sekolah agar banyak siswa baru datang ke sekolah tersebut. Meski begitu, pada kenyataannya tidak semua sekolah dapat untuk mendatangkan banyak peserta didik. Bahkan ada yang harus di tutup karena tidak memiliki peserta didik (Saputri, 2018).

Cara promosi sekolah memang tidak akan dibutuhkan apabila sekolah tersebut adalah sekolah negeri atau sekolah yang ada dibawah naungan pemerintah. Sekolah swasta perlu mempromosikan sekolahnya agar sekolah tersebut mendapatkan kuantitas dan kualitas siswa yang diharapkan disetiap tahun ajaran sekolah yang baru (Kusumadinata dkk, 2019).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan manusia saat ini. Tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan tetapi juga memberikan dampak masalah pada bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan sebagainya (Yunus dkk, 2020). Pandemi Covid-19 telah menyebar di 209 negara dan telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan manusia yang bermartabat, mulai kesehatan, pendidikan, sosiokomunikasi dan sosio-ekonomi, bahkan menyentuh dimensi implementasi keagamaan (Subarto, 2020).

Terkait masa pandemi Covid-19 yang memberikan dampak signifikan bagi sektor pendidikan Indonesia, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam

Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Ada 6 (enam) poin penting yang tertuang di dalam surat edaran tersebut sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang harus disikapi oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah, yaitu 1) Pelaksanaan Ujian Nasional, 2) Proses Belajar dari Rumah, 3) Ujian Sekolah, 4) Kenaikan Kelas, 5) Penerimaan Peserta Didik Baru, dan 6) Dana Bantuan Operasional Sekolah (Subarto, 2020).

Sejak masa pandemi Covid-19 banyak negara-negara di dunia memutuskan untuk menutup lembaga pendidikan formalnya seperti sekolah dan perguruan tinggi (Rochman, 2020). Salah satu tujuannya adalah dalam rangka mengikuti anjuran pemerintah agar *stay at home, social & phisycal distancing* (pembatasan jarak sosial dan pribadi) yang dirancang untuk mengurangi interaksi antara orang-orang dalam komunitas yang lebih luas. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat mempersempit ruang gerak penyebaran covid-19 (Prasetya, 2020).

Yayasan Makmue Raya merupakan salah satu Lembaga Formal yang bergerak dibidang pendidikan yang berlokasi di Desa

Alue Bilie Kecamatan Darul Makmuer Kabupaten Nagan Raya. Yayasan Makmue Raya membuka 2 (dua) tingkat pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Siswa pada Yayasan tersebut berasal dari Desa Alue Bilie dan sekitarnya. Jumlah siswa keseluruhan mulai dari tingkat Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah berjumlah 85 siswa.

Pandemi Covid-19 yang saat ini mewabah menjadi kendala Yayasan Makmue Raya melakukan pengenalan profil yayasan ke sejumlah sekolah disekitarnya. Maka untuk meningkatkan jumlah siswa baru yang mendaftar di yayasan tersebut diperlukan suatu cara yang tepat untuk memperkenalkan profil yayasan tersebut kepada masyarakat sekitar. Mitra yang dilibatkan disini adalah para pengurus yayasan dan Guru MTs dan MA yang berada dibawah naungan yayasan Makmue Raya. Permasalahan yang dihadapi adalah terjadinya penurunan jumlah siswa-siswi yang mendaftar dari tahun ke tahun di MTs dan MA yang berada dibawah naungan yayasan Makmue Raya yang dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah kelas yang dibuka ataupun terancamnya keberdaaan kedua sekolah ini kedepannya.

Adapun tujuan pengabdian ini adalah memberi gambaran kepada pihak yayasan akan pentingnya memperkenalkan profil yayasan kepada masyarakat sekitar, dan sebagai upaya meningkatkan jumlah siswa baru di Yayasan Makmue Raya.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dewan guru, siswa dan pihak Yayasan Makmue Raya. Adapun dalam mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dirancang tahapan kegiatan dan juga termasuk *schedule* kegiatan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, kegiatan ditahap persiapan adalah mengurus surat izin atau surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menghubungi ketua yayasan untuk menetapkan jumlah peserta dan jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 November 2020 di ruang kelas Madrasah Tsanawiyah Yayasan Makmue Raya. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu hari.

3. Adapun *schedule* kegiatan yang akan dilakukan pada saat kegiatan berlangsung, yaitu:
  - a. Pembukaan kegiatan
  - b. Pembacaan Ayat Suci Al-Qu'ran
  - c. Kata sambutan dari Ketua Yayasan Makmue Raya
  - d. Penyampaian materi sosialisasi
  - e. Pembacaan Doa
  - f. Foto Bersama

Teknik pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi. Prinsipnya adalah masalah saran harus dijadikan subjek dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Dalam pengabdian ini guru dan siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam kegiatan, terutama kepada pihak OSIM yang memiliki peran penting dalam promosi sekolah.

Tema materi yang diberikan adalah pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa pada masa pandemi Covid-19. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah yang dilengkapi *powerpoint* berisikan materi. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan tentang promosi sekolah dan strategi promosi sekolah dimasa pandemic covid-19.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam waktu 3-4 jam

pelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah:

1. Tahap pertama pelaku pengabdian menerima undangan dari ketua yayasan Makmue Raya untuk bersedia menjadi pemateri dengan tema pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa pada masa pandemi Covid-19.
2. Tahap selanjutnya pelaku pengabdian menyiapkan materi sesuai dengan tema yang diusulkan oleh pihak sekolah.
3. Tahap terakhir adalah pemateri menyampaikan atau memberi sosialisasi tentang pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa pada masa pandemi Covid-19 pada waktu yang sudah ditentukan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 November 2020 Pukul 08.00-13.00 WIB. Peserta terdiri dari 8 orang guru Madrasah Aliyah, 6 orang guru Madrasah Tsanawiyah, 85 siswa dan 2 orang dari pihak yayasan Makmue Raya.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini, terlihat dari semangat dan motivasi peserta untuk hadir tepat waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat

ini diharapkan menjadi solusi dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik baru yang mendaftar baik di Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah yayasan Makmue Raya.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di Yayasan Makmue Raya adalah sosialisasi pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa pada masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi dan diskusi tentang promosi sekolah, dan langkah strategis dalam melakukan promosi sekolah di masa pandemic covid-19. Serta pemanfaatan media sosial dalam melakukan promosi sekolah. Media sosial yang dapat dimanfaatkan antara lain seperti Facebook, Instagram, Whatsapps, Youtube dan lain-lain dengan menampilkan kegiatan-kegiatan sekolah berupa foto dan video yang dapat menarik perhatian para orang tua siswa.

Pada umumnya, terdapat beberapa karakteristik yang menjadikan pendidikan itu sebagai kegiatan jasa yang berbeda kegiatan jasa lainnya, seperti pendidikan lebih bersifat tidak berwujud, kegiatan produksi dan konsumsi yang dilakukan secara bersamaan, dan kurang memiliki standar serta keseragaman (beragam). Saat ini, keunikan menjadi ciri pendidikan yang laku dipasaran antara lain:

1. Adanya produk sebagai komoditas
2. Produknya memiliki standar, spesifikasi, dan kemasan
3. Memiliki pangsa pasar atau sasaran yang jelas
4. Memiliki jaringan dan media
5. Memiliki tenaga pemasar

Intinya, diperoleh beberapa rumusan strategi *marketing mix* atau 4P (*Product, Price, Place and Promotion*), yang dapat diterapkan oleh yayasan Makmue Raya dalam rangka meningkatkan jumlah peserta didik baru, terutama dimasa pandemi covid-19, antara lain:

1. *Product*, terdapat dua strategi yaitu kualitas *output* siswa yang telah mengenyam pendidikan di sekolah tersebut, dan kualitas layanan jasa yang diberikan oleh para guru.
2. *Price*, besarnya biaya sumbangan perdana, SPP, uang kegiatan ekstrakurikuler, uang ujian, dan lain-lain.
3. *Place*, terdapat dua strategi yaitu pemilihan tempat yang strategis, nyaman, kondusif untuk belajar, dan representatif tentu akan lebih mudah

menarik perhatian dibanding dengan tempat yang kumuh, sempit, berada di dalam gang, dan kurang fasilitas pendukung, dan kelengkapan sarana prasarana (Ruang belajar, laboratorium, lapangan, perpustakaan) yang harus terpenuhi.

4. *Promotion*, terdapat tiga strategi yaitu gunakan seluruh kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah untuk mendukung promosi, gunakan kemajuan teknologi dalam bentuk website sekolah, media sosial, media cetak, selebaran dan lain-lain untuk promosi, dan gunakan kepuasan orang tua siswa ketika anaknya bersekolah disekolah tersebut, sehingga orang tua siswa rela melakukan promosi kepada teman-temannya.

Setelah presentasi dilakukan diskusi ringan antara pemateri dengan peserta. Kegiatan sosialisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi pemasaran sekolah yang baik. Bagi mitra program ini relatif baru dan merupakan program yang menarik. Selama ini mereka masih menggunakan cara-cara konvensional dalam komunikasi pemasaran sekolah

seperti komunikasi dari mulut ke mulut. Melalui kegiatan pengabdian ini, mitra dapat melakukan komunikasi pemasaran secara lebih terencana, terarah dan strategis. Disamping itu dapat membantu pemerintah dalam pencegahan penyebaran covid -19 yang mewabah saat ini.



Gambar 2. Ketua Yayasan Makmue Raya Memberikan Kata Sambutan



Gambar 3. Foto Bersama Pengurus Yayasan dan Guru Yayasan Makmue Raya

Pada Gambar 2, Ketua Yayasan Makmue Raya memberikan kata sambutan dan membuka kegiatan pengabdian ini. Ketua Yayasan sangat berterima kasih atas kedatangan Dosen dari Universitas Teuku Umar dan berharap kegiatan ini dapat berlanjut pada tahun-tahun selanjutnya sehingga menciptakan kerjasama yang baik antara Yayasan Makmue Raya dan Universitas Teuku Umar. Kegiatan akhirnya ditutup dengan foto bersama pengurus Yayasan Makmue Raya beserta Guru yang dapat dilihat pada Gambar 3.

#### 4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertemakan pentingnya promosi sekolah guna meningkatkan jumlah siswa di masa pandemi covid-19, berjalan dengan lancar. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik,

yaitu kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pendekatan sosialisasi dengan metode caramah atau presentasi, diskusi dan tanya jawab, dan banyak pendekatan promosi yang dapat diterapkan oleh Yayasan Makmue Raya maupun pihak sekolah, seperti menerapkan strategi *marketing mix* atau 4P (*Product, Price, Place and Promotion*), maupun menggunakan media sosial *mainstream* yang populer saat ini, sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh pihak yayasan.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu agar pengurus yayasan dapat lebih aktif mempromosikan dan meningkatkan mutu sekolah agar tidak terjadi penurunan jumlah siswa yang mendaftar pada tahun-tahun yang akan datang. Selain itu, pihak yayasan dapat membentuk sebuah tim khusus untuk melakukan



promosi, tim yang berisi para ahli yang bergerak dibidang promosi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Y., Masrukhi, M., & Indiatmoko, B. (2020). The Effectiveness of the Integrated Project-Based Learning Model STEM to improve the Critical Thinking Skills of Elementary School Students. *Educational Management*, 9(1), 9-16.
- Hasanah, U., & Hasanah, I. F. (2021). Internalisasi Pemahaman Moderasi Multikultural Dalam Pendidikan Islam Masa New Normal. *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 12(1), 32-50.
- KEBUDAYAAN, M. P. D., & INDONESIA, R. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Kusumadinata, A. A., Ratnamulyani, I. A., & Nurmansyah, M. R. (2019). Hubungan Motion Graphic Sebagai Konten Promosi Sekolah di Media Sosial. *Communications*, 1(2), 77-90.
- Prasetia, S. A. (2020). Reorientasi, Peran dan Tantangan Pendidikan Islam di Tengah Pandemi. *TARBAWI*, 9(1), 21-37.
- Rochman, C., & Pertiwi, C. S. R. (2020). Learning at Covid-19 pandemic era: Science technology engineering and mathematic competencies and student character. *SEJ (Science Education Journal)*, 4(2), 129-142.
- Saputri, F. (2018). Evaluasi Strategi Promosi Sekolah PGRI 1 Salatiga. *Ecodunamika*, 1(1).
- Subarto, S. (2020). Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik di Tengah Wabah Pandemi Covid-19. *'ADALAH*, 4(1).
- Syaifuddin, S., Fahmi, M., Alfiyah, H., Mualifah, I., & Havera, M. (2019). Strategi Pemasaran Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Bali Bina Insani di Daerah Minoritas-Muslim Tabanan Bali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 107-124.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.